



UPAYA MENGURANGI PENGANGGURAN TERHADAP REMAJA DI KECAMATAN SIRENJA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN ES TEBU

EFFORTS TO REDUCE UNEMPLOYMENT AGAINST YOUTH IN SIRENJA DISTRICT THROUGH TRAINING CANE ICE MAKING

Budimah¹, Rukhayati², Muliadi³

1. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: budimahimah1911@gmail.com

2. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. Email : rukhayatiumar@gmail.com

3. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. Email : muliadirusmana87@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Teenager;

Trainin;

Cane Ice;

ABSTRACT

The Sirenja sub - district has potential with sugar cane, because many farmers cultivate their land with sugar cane. However, in Sirenja Subdistrict, sugar cane is only used as a basic ingredient for making sugar, therefore this training can reduce unemployment among teenagers as well as use sugar cane to make sugarcane ice. After they take part in this Sugarcane Making Training they can get a job by entrepreneurship or create a workgroup. It is known that sugarcane contains Saccharant compounds that function as anti-diabetic, so it is safe for consumption by people with diabetes (diabetes). In addition, drinking from sugar cane also prevents tooth decay, helps restore digestion and cures aches and pains.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Remaja,;

Pelatihan;

Es Tebu;

ABSTRAK

Kecamatan Sirenja memiliki potensi dengan tanaman tebu, karena banyak petani yang menanam lahan mereka dengan tanaman tebu. Tetapi di Kecamatan Sirenja tebu hanya digunakan sebagai bahan dasar pembuatan gula saja, oleh karena itu pelatihan ini selain bisa mengurangi pengangguran di kalangan remaja juga bisa memanfaatkan tanaman tebu untuk dijadikan es tebu. setelah mereka mengikuti Pelatihan Pembuatan Es tebu ini mereka bisa mendapatkan pekerjaan dengan berwirausaha atau membuat kelompok kerja. Diketahui bahwa Tebu mengandung senyawa Saccharant yang berfungsi sebagai anti diabetes, sehingga aman dikonsumsi oleh penderita diabet (kencing manis). Selain itu, meminum dari tebu juga mencegah kerusakan gigi, membantu pemulihan pencernaan serta menyembuhkan pegal linu.

PENDAHULUAN

Sirenja merupakan sebuah kecamatan di kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Kecamatan Sirenja memiliki 13 (tiga belas) desa, yakni; Desa Balentuma, Desa

Dampal, Desa Jonooge, Desa Lende Induk, Desa Lompio, Desa Ombo, Desa Sibado, Desa Sipi, Desa Tanjung padang, Desa Tompe, Desa Tondo, Desa Ujumbou, Desa Lende Tovea, total populasi sebanyak 120,348 (2.010) jiwa, dengan luas 284,94km² (Kabupaten Donggala Dalam Angka, Donggala Regency In Figures 2011, Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala)

Kecamatan Sirenja juga menghasilkan tebu, sebagai salah satu jenis bahan baku pembuatan gula pasir. Mengonsumsi air tebu murni secara teratur dapat menjaga metabolisme tubuh kita dari kekurangan cairan karena banyak kegiatan yang sudah dilakukan sehingga dapat terhindar dari stroke. Dengan banyaknya kandungan karbohidrat sehingga dapat menambah kekuatan jantung, mata, ginjal dan otak. Membantu dalam pengobatan penyakit kuning karena memberikan kekuatan untuk hati yang menjadi lemah selama penyakit kuning. Membantu dalam menjaga aliran air kencing yang jelas dan juga membantu ginjal untuk menjalankan fungsi mereka dengan baik (Indrie Ambarsari dkk, 2017: 234)

Adapun tujuan dari Program pengabdian masyarakat ini adalah untuk melatih remaja yang masih menganggur dalam membuat es tebu, selanjutnya untuk memberdayakan para remaja yang masih belum bekerja menjadi lebih mandiri (Meda Yuliani dkk, 2020: 35) dan diharapkan dengan pelatihan ini, para remaja tersebut menjadi wirausaha serta mendorong penciptaan lapangan kerja baru yang terampil dan terdidik.

Pelatihan yang diberikan maka luaran yang diharapkan tentu saja para peserta memperoleh kemampuan dalam berwirausaha (Ence Surahman, Achmad Supriyanto, 2018:37) remaja yang masih menjadi pengangguran akan mendapatkan pekerjaan karena telah mengikuti pelatihan ini, terbukanya lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi pengangguran, pelatihan ini diharapkan memberikan pengembangan ketrampilan bagi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kaitan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi

Kegunaan program dari pelatihan pembuatan es tebu ini adalah:

1. Dari sisi ekonomi dapat menambah pendapatan masyarakat khususnya pemuda atau remaja yang masih pengangguran setelah mereka dapat membuka usaha mandiri atau bekerja.
2. Dari sisi sosial dapat membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga secara tidak langsung ikut membantu program pemerintah dalam menanggulangi pengangguran
3. Dari sisi Psikologis dapat membantu meningkatkan motivasi para anak jalanan untuk bangkit dari keterpurukan .
4. Dari program ini diharapkan memberikan pengembangan keterampilan bagi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kaitan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pembuatan es tebu bagi remaja dilaksanakan di Kecamatan Sirenja. Metode pelaksanaan adalah:

1. Survei lokasi dan pendataan remaja pengangguran di Kecamatan Sirenja sebagai peserta program pelatihan pembuatan es tebu.
2. Perekrutan peserta program bersifat terbuka bagi remaja yang masih menganggur dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki jiwa wirausaha dan pekerja keras
 - b. Tekun dan tidak mudah menyerah
 - c. Bersedia mencoba memasarkan produksi es tebu ini secara mandiri maupun kelompok
 - d. Memiliki disiplin tinggi, mentaati peraturan selama pelatihan
 - e. Turut melakukan sosialisasi program dan kampanye kepada masyarakat
 - f. Jumlah peserta pelatihan dibatasi 10 orang (terbagi dalam 2 kelompok)
3. Materi pelatihan meliputi teori dan praktek sebagai berikut:

No	Materi	Petugas	Pokok Bahasan
1	Teori	Instruktur ahli Dan tim pengabdian Unismuh Palu	1. Teori pembuatan es tebu dari proses awal sampai akhir 2. Teori Manajemen Usaha
2	Praktek	Instruktur ahli Dan tim pengabdian Unismuh Palu	Praktek pembuatan es tebu dari proses awal sampai akhir

4. Bimbingan mendirikan usaha pembuatan es tebu serta pemasarannya.

Tahapan Pelaksanaan Program

Hari pertama suasana pelatihan berlangsung hangat ketika tim mulai membuka acara. Acara kemudian dibuka dan selanjutnya tim langsung memulai jalannya acara dengan menjelaskan rencana pelatihan dan memberikan gambaran umum tentang tanaman tebu. Setelah mereka mulai mengenal tanaman tebu kemudian tim penyuluhpun menjelaskan banyak hal tentang manfaat tanaman tebu, dalam pelatihan ini tim pengabdian dibantu oleh seorang Instruktur.

Selama 4 hari pelatihan peserta dibimbing mulai teori, melihat cara pembuatan langsung dari instruktur, dan kemudian mulai belajar langsung langkah demi langkah pembuatan es tebu sampai jadi dan cara pengemasannya.

Instrumen Pelaksana

Pelaksanaan tim pengabdian terdiri dari berbagai pihak yaitu tim pelaksana, satu orang Instruktur pembuatan es tebu. Tim pelaksana merupakan tim yang mengelola dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan program ini. Sedangkan Instruktur merupakan tenaga tambahan yang diperlukan untuk program pelatihan pembuatan es tebu, serta dibantu tenaga mahasiswa sebagai pelaksana operasional lapangan.

PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan program pengabdian ini yaitu :

1. Terbentuknya kewirausahaan dalam usaha pembuatan es tebu yang didirikan oleh peserta pelatihan.
2. Terciptanya alternatif pendapatan baru bagi remaja dari masyarakat.
3. Tercapainya peningkatan kesejahteraan keluarga, sehingga tingkat pengangguran dapat menurun.
4. Tingkat keberhasilan pelatihan pembuatan es tebu oleh peserta mencapai 85%
5. Tersusunnya proposal rencana usaha/bisnis plan yang dibuat oleh peserta pelatihan yang layak untuk diwujudkan sebagai kegiatan usaha mandiri.
6. Terciptanya motivasi dan minat peserta pelatihan untuk berwirausaha sebagai pelatihan untuk ikut meningkatkan pendapatan keluarga.

Dari pelatihan pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan es tebu ini keluaran yang dihasilkan adalah dengan tercapainya pelatihan bagi remaja dalam usaha pembuatan es tebu para peserta dapat mendirikan usaha pembuatan es tebu untuk menambah pendapatan ekonomi dan juga lapangan kerja baru yang mampu menampung tenaga kerja yang terampil

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu ini merupakan rangkain program yang akan terus berlanjut, karena manfaat dan respon dari peserta yang cukup baik. Secara umum program ini terbagi menjadi tiga bagian program besar yaitu Pelatihan Pembuatan es tebu peningkatan *softskill* melalui pelatihan ketrampilan dan penyampaian pesan moral Hasil dari pelaksanaan program pengabdian ini dapat dilihat dari dua indikator yaitu ketercapaian target luaran dan peningkatan *skill* peserta yang di ukur melalui kuesioner ahir program. Secara umum keberhasilan program ini berhasil dengan baik dinilai dari ketercapaian target luaran walaupun ada beberapa program belum mencapai target yang optimal, 100%. Sedangkan pelatihan ketrampilan diperoleh hasil bahwa 100% peserta merasakan manfaat akan adanya pelatihan tersebut dengan tingkat penguasaan sebesar 75%. Dari pelatihan ketrampilan ini sebesar 60% responden mengaku bisa menjadikannya untuk berwirausaha sehingga mampu menambah pendapatan

References

- Badan Pusat Statistik, 2011, Kabupaten Donggala Dalam Angka, Donggala Regency In Figures
- Indrie Ambarsari, S. Dewi Anomsari, dan Budi Hartoyo, 2017, Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Vol. 20, No. 3, Nopember 2017
- Meda Yuliani dkk, 2020, Pemberdayaan remaja Dalam Optimalisasi Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi remaja Melalui Program Pojok remaja Dan Peer Group di SMAN 1 Cileunyi Kabupaten Bandung Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan Volume 2 No 2, 2020, 30-43

Ence Surahman, Achmad Supriyanto, 2018, Peningkatan Keterampilan, Mengajar Dosen Muda Melalui Lesson Study, Jurnal Edcomtech Volume 3, Nomor 1, 2018 , 35-38